

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung yang beralamat di jalan Ganesha No. 10 Bandung.

##### 2. Populasi

Menurut Nawawi (2001: 141) “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi obyek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan Institut Teknologi Bandung pada bulan Februari tahun 2013 yaitu sebanyak 24.240 pengguna.

##### 3. Sampel

Menurut Nawawi (2001: 152) “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.” Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Nawawi (2001: 156) “*Accidental sampling* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan lebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlahnya mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.”

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan **rumus Taro Yamane** (Rakmat, 2001: 82) untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non-eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta)

presisi ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka ukuran sampelnya dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{24.240}{24.240 (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{24.240}{24.240 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{24.240}{242,4 + 1}$$

$$n = \frac{24.240}{243,4}$$

$$n = 99,5 \approx 100$$

## **B. Desain penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 14) “... desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Dalam desain penelitian ini dimulai dari masalah yang bersifat kuantitatif dengan membatasi masalah pada rumusan masalah. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Selanjutnya berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya.

Selanjutnya dalam pengumpulan data, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan agar dalam mencari data teliti dan akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan yaitu jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. karena peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran.

## **C. Metode penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nawawi (2001: 63) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 8)

“penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik”.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah ketersediaan koleksi tercetak dalam memenuhi kepuasan pengguna pada Perpustakaan ITB. Adapun indikator pada ketersediaan koleksi tercetak dalam memenuhi kepuasan pengguna diantaranya yang *pertama* kelengkapan koleksi tercetak yang mencakup jenis koleksi tercetak, jumlah eksemplar dan subjek ilmu pengetahuan, *kedua* kerelevanan yang mencakup koleksi tercetak sesuai dengan kurikulum, koleksi tercetak mencakup semua mata kuliah, koleksi tercetak sesuai dengan perkembangan jaman, *ketiga* kemutakhiran mencakup koleksi tercetak sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini, koleksi mutakhir/terbaru, dan *keempat* kepuasan pengguna yang mencakup tepatnya informasi yang diperoleh pengguna, loyalitas/kesetiaan pengguna, cepatnya informasi yang diperoleh pengguna.

### 2. Definisi Operasional

#### a) Ketersediaan

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana untuk di gunakan di waktu yang telah ditentukan

#### b) Koleksi tercetak

Koleksi tercetak adalah suatu informasi yang dituangkan ke dalam bentuk media tercetak seperti buku, terbitan berseri, karya ilmiah.

#### c) Kelengkapan

Kelengkapan adalah kelengkapan koleksi perpustakaan hendaknya lengkap dalam arti terkait dengan kebutuhan pengguna utama perpustakaan walaupun secara hakiki sudah diketahui bahwa tidak

mungkin bagi semua perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna.

d) Kerelevanan

Kerelevanan koleksi tercetak adalah koleksi perpustakaan hendaknya relevan atau sesuai dengan aktivitas yang telah diprogramkan oleh perpustakaan sehingga memudahkan pencapaian kinerja perpustakaan yang memuaskan para stakeholders.

e) kemutakhiran

*Up to Date* (mutakhir) koleksi tercetak adalah koleksi tercetak hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir

f) Pengguna

Pengguna adalah orang yang sedang memerlukan, menggunakan bahan pustaka/dokumen atau menghendaki penelusuran bibliografis.

g) Kepuasan

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan dengan kinerja atau hasil yang diharapkannya.

### E. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner

Menurut Arikunto (2010: 194) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”

Instrumen penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 91-94) “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1	Sangat setuju	Diberi skor 5
2	Setuju	Diberi skor 4
3	Ragu-ragu	Diberi skor 3
4	Tidak setuju	Diberi skor 2
5	Sangat tidak setuju	Diberi skor 1

Dibawah ini adalah kisi-kisi instrumen penelitiannya

Tabel 3.1. kisi-kisi instrumen peneleitian

No	Masalah	Indikator	No Item
1	Bagaimana kelengkapan koleksi tercetak dalam memenuhi kepuasan pengguna pada Perpustakaan ITB?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan jenis koleksi tercetak</li> <li>• Menggambarkan bentuk penyajian koleksi tercetak</li> <li>• Menggambarkan Jumlah eksemplar koleksi tercetak</li> <li>• Menggambarkan Subjek ilmu pengetahuan</li> </ul>	1,2,4,5, 910,14, 15
2	Bagaimana kerelevanan koleksi tercetak dalam memenuhi kepuasan pengguna pada Perpustakaan ITB?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan kesesuaian koleksi tercetak dengan kurikulum</li> <li>• Menggambarkan koleksi tercetak mencakup semua mata kuliah</li> <li>• Menggambarkan Koleksi tercetak sesuai dengan perkembangan zaman</li> </ul>	13,17,18,19,20 ,23,24
3	Bagaimana	•Menggambarkan kesesuaian koleksi	3,6,8,

	kemutakhiran koleksi tercetak dalam memenuhi kepuasan pengguna pada Perpustakaan ITB?	tercetak dengan situasi dan kondisi •Menggambarkan koleksi tercetak yang mutakhir/terbaru	11,12,
4	Bagaimana ketersediaan koleksi tercetak dalam memenuhi kepuasan pengguna pada Perpustakaan ITB?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan Loyalitas/kesetiaan pengguna</li> <li>• Menggambarkan kecepatan untuk mendapatkan koleksi pustaka</li> <li>• Menggambarkan ketepatan informasi yang diperoleh</li> </ul>	7, 16, 21,22,2 5,26

## F. Proses pengembangan instrumen

### 1. Pengujian validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010: 100). Menurut Sugiyono (2012: 133) “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum  $r = 0,3$  maka item pernyataan dikatakan valid dan dapat diukur”.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara instrumen pertanyaan secara keseluruhan

X = skor tiap butir

Y = skor total

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Kontribusi Ketersediaan Koleksi Tercetak Dalam Memenuhi Kepuasan Pengguna

no item	koefisien validitas	Titik Kritis	kesimpulan
1	0,428	0,3	valid
2	0,584	0,3	valid
3	0,351	0,3	valid
4	0,458	0,3	valid
5	0,535	0,3	valid
6	0,526	0,3	valid
7	0,473	0,3	valid
8	0,509	0,3	valid
9	0,515	0,3	valid
10	0,438	0,3	valid
11	0,598	0,3	valid
12	0,264	0,3	Tidak Valid
13	0,479	0,3	valid
14	0,513	0,3	valid
15	0,440	0,3	valid
16	0,370	0,3	valid
17	0,138	0,3	Tidak Valid
18	0,613	0,3	valid
19	0,582	0,3	valid
20	0,460	0,3	valid
21	0,266	0,3	Tidak Valid
22	0,150	0,3	Tidak Valid
23	0,154	0,3	Tidak Valid



24	0,419	0,3	valid
25	0,406	0,3	valid
26	0,363	0,3	valid
27	0,245	0,3	Tidak Valid
28	0,519	0,3	valid
29	0,435	0,3	valid
30	0,435	0,3	valid
31	0,130	0,3	Tidak Valid
32	0,148	0,3	Tidak Valid
33	-0,074	0,3	Tidak Valid
34	0,115	0,3	Tidak Valid
35	0,375	0,3	valid
36	0,050	0,3	Tidak Valid
37	0,123	0,3	Tidak Valid
38	0,136	0,3	Tidak Valid
39	0,222	0,3	Tidak Valid
40	0,587	0,3	valid

Berdasarkan tabel diatas, dari 40 item diperoleh 26 item valid dan 14 tidak valid. Suatu item dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien validitas  $> 0,3$ . Jadi item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 26 item.

## 2. Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Siregar (2012: 175) “sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reabilitas dan berhasil mengukur yang kita ukur koefisien reabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0.700.”

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 240) yaitu:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan :

K : jumlah instrumen pertanyaan

$\sum s_i^2$  : jumlah varians dari tiap instrumen

$s_x^2$  : varians dari keseluruhan instrumen

Dibawah ini adalah hasil uji reabilitas, dari 40 item diperoleh 26 item yang reliabel.

**Tabel 3.3 reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,916	26

## G. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2012: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas.

## H. Analisis data

### 1. Tahap-tahap analisis

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data sesuai dengan tahap-tahapnya dan teknik dalam penelitian. Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut arikunto (2010: 278-281) sebagai berikut:

#### a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen
- 3) Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item perlu didrop.

#### b. Tabulasi

G.E.R. Burroughs (arikunto, 2010: 279) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data
  - 2) Penyimpulan data
  - 3) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan
- Termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor

- 2) Memberikan kode terhadap item yang diberikan skor
- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan
- 4) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*).

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud dari penerapan data ini adalah pengolahan data sesuai dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

## 2. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Dalam perhitungannya penelitian ini dibantu dengan media komputer yaitu *SPSS*. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Untuk pengolahan datanya menggunakan rumus Supardi (Sartika: 76)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Untuk menafsirkan besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data. Penelitian ini menggunakan penafsiran menurut supardi (Sartika, 2007:76) sebagai berikut:

1 - 24%	Sebagian Kecil
25 – 49%	Hampir Setengah
50%	Setengah
51 – 74%	Sebagian Besar
75 – 99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

Setelah melakukan analisis data dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif maka dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.